

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS VIII SMP NEGERI 1 BERINGIN
KABUPATEN DELI SERDANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan*



YULI ANGGRAINI

NIM. 17029053/2017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
DEPARTEMEN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Beringin Kabupaten Deli Serdang"

Nama : Yuli Anggrami

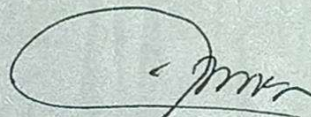
NIM : 17029053

Program Studi : Pendidikan Matematika

Departemen : Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 13 Juni 2023
Disetujui oleh,
Pembimbing



Dr. Edwfn Musdi, M.Pd
NIP. 19600831 198403 1 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Yuli Angraeni
NIM/TM : 17029053/2017
Program Studi : Pendidikan Matematika
Departemen : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan Judul Skripsi

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A
MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS VIII SMP NEGERI 1 BERINGIN
KABUPATEN DELI SERDANG**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika Departemen Matematika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

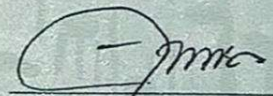
Padang, 13 Juni 2023

Tim Penguji,

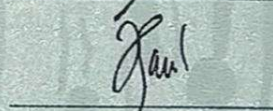
Nama

Tanda Tangan

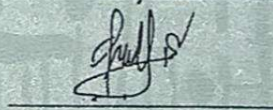
Ketua : Dr. Edwin Musdi, M.Pd



Anggota : Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd, M.Sc



Anggota : Fridgo Tasman, S.Pd, M.Sc



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

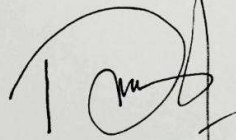
Nama : Yuli Anggraini
NIM : 17029053
Program Studi : Pendidikan Matematika
Departemen : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul **Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Beringin Kabupaten Deli Serdang** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 19 Juni 2023

Diketahui oleh,
Ketua Departemen Matematika,



Defri Ahmad, S.Pd, M.Si

NIP. 19880909 201404 1 002

Saya yang menyatakan,



Yuli Anggraini

NIM. 17029053

ABSTRAK

Yuli Anggraini : **Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII Smp Negeri 1 Beringin Kabupaten Deli Serdang**

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan peserta didik dalam memahami konsep dalam belajar. Namun pada kenyataannya, dilihat dari penilaian akhir semester matematika peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Beringin yang berada di kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara tahun pelajaran 2021/2022 masih rendah. Salah satu upaya yang dapat mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dalam proses pembelajaran matematika. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan hasil belajar matematika peserta didik yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* di SMP Negeri 1 Beringin.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *pra-eksperimen* dengan rancangan *the one shot case study*. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII-3 SMP Negeri 1 Beringin tahun pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 30 peserta didik. Instrumen yang digunakan adalah tes hasil belajar matematika yang berbentuk soal uraian, kemudian dianalisis menggunakan rumus persentase.

Berdasarkan analisis tes hasil belajar matematika yang diberikan diperoleh bahwa peserta didik memperoleh skor di semua indikator, yaitu indikator menggeneralisasikan pola yang terdapat pada barisan bilangan dan barisan konfigurasi objek, menentukan suku ke- n dari suatu pola bilangan persegi dan persegi panjang, menentukan suku ke- n dari suatu pola bilangan segitiga dan segitiga pascal, menentukan suku ke- n barisan aritmatika, serta menentukan jumlah n suku pertama deret aritmatika berturut-turut sebesar (59.99, 80.00, 66.66, 80.00, dan 51.66). Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik mampu memahami pola bilangan dengan baik.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya maka skripsi ini yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Beringin Kabupaten Deli Serdang”** dapat diselesaikan. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Selama menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami rintangan dan kesulitan yang dihadapi baik dari segi fisik, materi, maupun waktu. Namun, atas izin Allah SWT penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan walaupun jauh dari kesempurnaan. Teristimewa untuk kedua orang tua penulis tercinta yang luar biasa, terima kasih untuk Bapak S.Riadi dan Mama Aminah atas semua nasihat, semangat, dukungan serta doa tulus yang tiada henti selalu tercurahkan untuk penulis dan segala kebutuhan yang diberikan untuk penulis.

Disadari sepenuhnya bahwa kemampuan dan pengetahuan penulis sangat terbatas, maka adanya bimbingan, pengarahan dan dukungan dari berbagai pihak sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya, kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Edwin Musdi, M.Pd., Pembimbing Skripsi dan Pembimbing Akademik
2. Bapak Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd, M.Sc dan Bapak Fridgo Tasman, S.Pd, M.Sc., Tim Penguji

3. Ibu Dra. Media Rosha, M.Si., Ketua Departemen Matematika FMIPA UNP.
4. Bapak Defri Ahmad, S.Pd, M.Si., Sekretaris Departemen Matematika FMIPA UNP.
5. Bapak Fridgo Tasman, S.Pd, M.Sc., Ketua Program Studi Pendidikan Matematika FMIPA UNP.
6. Bapak dan Ibu staf pengajar Departemen Matematika FMIPA UNP.
7. Bapak Drs. Musimin, M.Si, kepala SMP Negeri 1 Beringin Kabupaten Deli Serdang beserta Bapak/Ibu Wakil Kepala Sekolah.
8. Ibu Lenny Hutapea, S.Pd, pendidik bidang studi matematika SMP Negeri 1 Beringin beserta majelis pendidik dan staf tata usaha SMP Negeri 1 Beringin.
9. Peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Beringin tahun pelajaran 2022/2023
10. Rekan-rekan departemen matematika FMIPA UNP.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga bimbingan, dukungan, dan bantuan Bapak dan Ibu serta rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan dibalas dengan pahala oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Aamiin.

Padang, Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KERANGKA TEORITIS	11
A. Kajian Teori	11
1. Model Pembelajaran Kooperatif (<i>Cooperative Learning</i>)	11
2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make a Match</i>	15
3. Hasil Belajar Peserta Didik	18
4. Pendekatan Saintifik.....	20
B. Penelitian Relevan.....	22
C. Kerangka Konseptual	26
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian	29
B. Subjek Penelitian.....	30
C. Variabel Penelitian	30
D. Jenis Data dan Sumber Data.....	30
E. Prosedur Penelitian.....	31
F. Instrumen Penelitian.....	34
G. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45

A. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i>	45
B. Hasil Penelitian	60
C. Pembahasan.....	64
D. Kendala Penelitian	78
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berfikir.....	28
Gambar 2. Jawaban peserta didik pada soal nomor 1a tes hasil belajar memperoleh skor 4.....	67
Gambar 3. Jawaban peserta didik pada soal nomor 1a tes hasil belajar memperoleh skor 1.....	67
Gambar 4. Jawaban peserta didik pada soal nomor 1b tes hasil belajar memperoleh skor 4.....	68
Gambar 5. Jawaban peserta didik pada soal nomor 1b tes hasil belajar memperoleh skor 1.....	68
Gambar 6. Jawaban peserta didik pada soal nomor 1c tes hasil belajar memperoleh skor 4.....	69
Gambar 7. Jawaban peserta didik pada soal nomor 1c tes hasil belajar memperoleh skor 1.....	69
Gambar 8. Jawaban peserta didik pada soal nomor 2 tes hasil belajar memperoleh skor 4.....	70
Gambar 9. Jawaban peserta didik pada soal nomor 2 tes hasil belajar memperoleh skor 1.....	70
Gambar 10. Jawaban peserta didik pada soal nomor 3 tes hasil belajar memperoleh skor 4.....	71
Gambar 11. Jawaban peserta didik pada soal nomor 3 tes hasil belajar memperoleh skor 1.....	72
Gambar 12. Jawaban peserta didik pada soal nomor 4a tes hasil belajar memperoleh skor 4.....	73
Gambar 13. Jawaban peserta didik pada soal nomor 4a tes hasil belajar memperoleh skor 1.....	73
Gambar 14. Jawaban peserta didik pada soal nomor 4b tes hasil belajar memperoleh skor 4.....	74
Gambar 15. Jawaban peserta didik pada soal nomor 4b tes hasil belajar memperoleh skor 2.....	75
Gambar 16. Jawaban peserta didik pada soal nomor 5 tes hasil belajar memperoleh skor 4.....	77
Gambar 17. Jawaban peserta didik pada soal nomor 5 tes hasil belajar memperoleh skor 1.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Persentase hasil belajar peserta didik.....	5
Tabel 2. Proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe make a match.....	16
Tabel 3. Rancangan Penelitian one shot case study.....	29
Tabel 4. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran.....	32
Tabel 5. Rubrik penskoran tes hasil belajar materi pola bilangan.....	34
Tabel 6. Indeks pembeda soal uji coba tes hasil belajar.....	38
Tabel 7. Indeks kesukaran soal uji coba tes hasil belajar.....	39
Tabel 8. Klasifikasi penerimaan soal uji coba tes hasil belajar.....	40
Tabel 9. Kriteria Reliabilitas Tes.....	42
Tabel 10. Kategori Hasil Belajar Peserta Didik.....	43
Tabel 11. Data hasil pencarian pasangan kartu pada pertemuan pertama.....	47
Tabel 12. Data hasil pencarian pasangan kartu pada pertemuan kedua.....	50
Tabel 13. Data hasil pencarian pasangan kartu pada pertemuan ketiga.....	53
Tabel 14. Data hasil pencarian pasangan kartu pada pertemuan keempat.....	56
Tabel 15. Data hasil pencarian pasangan kartu pada pertemuan kelima.....	59
Tabel 16. Distribusi hasil belajar matematika peserta didik setiap indikator dengan materi pola bilangan.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Rincian Jadwal Kegiatan Pembelajaran Pada Penelitian.....	85
Lampiran 2 Distribusi Nilai PAS Kelas VII Tahun Pelajaran 2021/2022.....	86
Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	87
Lampiran 4 Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	138
Lampiran 5 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	142
Lampiran 6 Lembar Validasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	176
Lampiran 7 Kisi-Kisi Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar	178
Lampiran 8 Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar	181
Lampiran 9 Kunci Jawaban dan Penskoran Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar.....	184
Lampiran 10 Jawaban Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar	190
Lampiran 11 Lembar Validasi Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar	193
Lampiran 12 Distribusi Hasil Uji Coba Tes Hasil Belajar	194
Lampiran 13 Tabel Indeks Pembeda	195
Lampiran 14 Perhitungan Indeks Pembeda Hasil Uji Coba Tes Hasil Belajar.....	200
Lampiran 15 Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar.....	203
Lampiran 16 Perhitungan Klasifikasi Penerimaan Soal Uji Coba.....	204
Lampiran 17 Perhitungan Reliabilitas Uji Coba Soal	207
Lampiran 18 Soal Tes Akhir Hasil Belajar.....	209
Lampiran 19 Jawaban Soal Tes Akhir Hasil belajar	214
Lampiran 20 Distribusi Hasil Tes Akhir Hasil Belajar	215
Lampiran 21 Dokumentasi.....	217
Lampiran 22 Surat Izin Penelitian FMIPA UNP	218
Lampiran 23 Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan	219
Lampiran 24 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Uji Coba Soal.....	220
Lampiran 25 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	221

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran penting dalam proses membantu manusia untuk mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu menghadapi setiap kondisi yang terjadi. Hal ini sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Depdiknas, 2003). Pendidikan memegang peranan penting untuk mencetak generasi yang berkualitas, tentunya hal itu dapat tercapai dengan dukungan mutu pendidikan yang baik.

Sekolah merupakan salah satu cara untuk mendapatkan pendidikan secara formal. Salah satu mata pelajaran yang ada dalam kurikulum pendidikan Indonesia adalah matematika yang merupakan induk dari ilmu pengetahuan. Seperti yang kita ketahui bahwa matematika dipelajari di semua jenjang pendidikan baik di SD, SMP, SMA sampai Perguruan Tinggi. Hal ini menandakan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sangat dibutuhkan. Pembelajaran di sekolah seharusnya tidak hanya menekankan pada rumus-rumus matematika melainkan juga mengajarkan peserta didik untuk dapat memecahkan persoalan matematis yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Untuk itulah matematika harus dipelajari oleh peserta didik agar mereka senantiasa berfikir logis, kritis, kreatif, dan sistematis dalam

menyelesaikan masalah matematika.

Meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, tentu saja tidak terlepas dari proses belajar-mengajar sebagai kegiatan utama. Salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam kegiatan belajar-mengajar yaitu dalam pemilihan model pembelajaran. Zaenal Abidin (2011: 134) mengatakan hingga saat ini masih banyak peserta didik yang menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang sulit, sehingga hal itu membuat peserta didik menjadi kurang termotivasi untuk belajar matematika. Hal ini terjadi dikarenakan cara mengajar pendidik yang kurang tepat dan kurang inovatif dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

Ruseffendi (1989: 15) dalam bukunya menyatakan bahwa matematika bagi peserta didik pada umumnya merupakan pelajaran yang tidak disenangi, kalau bukan pelajaran yang paling dibenci. Hal ini dapat dilihat dari peserta didik yang menunjukkan sikap bosan, jenuh, dan tidak bersemangat, bahkan cemas dan takut ketika pembelajaran matematika di kelas berlangsung. Sikap yang ditunjukkan peserta didik tersebut memperlihatkan bahwa motivasi mereka untuk belajar matematika masih rendah. Rendahnya motivasi peserta didik bisa disebabkan oleh banyak hal. Mulai dari orangtua yang tidak mendukung anaknya untuk aktif mempelajari matematika, pendidik yang kurang memperhatikan psikologi peserta didik saat proses belajar mengajar di kelas, bahan ajar yang kurang menarik, sampai adanya pandangan dari lingkungan yang telah tertanam dalam diri peserta didik tentang sulitnya belajar matematika. Seperti yang diungkapkan oleh Van de Walle (2008: 12) bahwa banyak orang dewasa yang mengatakan mereka tidak pernah baik dalam matematika. Jika orang dewasa tersebut juga mengatakan hal yang sama

pada peserta didik dan diungkapkan terus menerus maka bukan tidak mungkin peserta didik juga akan beranggapan bahwa mereka tidak akan pernah baik dalam mempelajari matematika. Hal tersebut seringkali menjadi hambatan bagi peserta didik dalam menerima pembelajaran yang diajarkan. Oleh karena itu, dalam hal ini peserta didik memerlukan adanya motivasi (dorongan) dalam belajar.

Motivasi belajar memiliki peranan yang sangat penting dalam pembelajaran, baik dalam proses maupun dalam pencapaian hasil belajar. Priansa (2015: 132) mengatakan bahwa motivasi belajar memegang peranan penting dalam memberikan gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar, sehingga peserta didik yang mempunyai motivasi tinggi mempunyai energi yang lebih banyak untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, yang pada akhirnya akan berdampak pada hasil belajar yang lebih baik. Secara konseptual, Imron (1996: 89) mengatakan dalam bukunya bahwa seorang peserta didik yang memiliki motivasi yang tinggi, akan mampu meraih keberhasilan baik dalam proses maupun hasil belajarnya. Begitupun sebaliknya, peserta didik yang tidak memiliki motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar dengan baik, sehingga sangat sulit untuk berhasil baik dalam proses maupun hasil belajarnya.

Hasil belajar itu sendiri merupakan kemampuan yang di peroleh anak setelah melalui proses kegiatan belajar. Amilda & Astuti (2012: 5) menyebutkan bahwa belajar merupakan suatu proses dari seorang individu yang berupaya mencapai tujuan pembelajaran atau yang biasa disebut hasil belajar, yaitu suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Setiap proses belajar mengajar keberhasilannya diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai peserta didik.

Keberhasilan belajar peserta didik adalah salah satu hal yang sangat perlu diperhatikan karena sangat mempengaruhi kualitas pendidikan. Semakin rendah hasil belajar peserta didik, maka semakin rendah pula kualitas suatu pendidikan tersebut.

Rendahnya hasil belajar peserta didik di sekolah khususnya pada pelajaran matematika sangat memprihatinkan. Milaturrahman (2016: 787) mengatakan bahwa pada umumnya pembelajaran di dalam kelas berlangsung kaku, ketat dan monoton. Padahal banyak cara yang dapat dilakukan untuk memaksimalkan pencapaian hasil belajar dengan cara-cara yang menyenangkan akan menyeimbangkan otak kanan dan otak kiri. Dengan begitu hasil belajar dapat tercapai dengan maksimal.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas VII SMP Negeri 1 Beringin pada tanggal 8-12 November 2021, diperoleh informasi bahwa sejak awal pandemi covid-19 masuk ke Indonesia, pembelajaran di sekolah ini dilakukan secara daring dan baru melaksanakan pembelajaran tatap muka pada awal bulan September 2021. Meskipun sudah melakukan pembelajaran tatap muka, namun sekolah masih menerapkan sistem *blended*, artinya peserta didik dibagi menjadi 2 kelompok dan melaksanakan sekolah tatap muka secara bergantian. Pada saat observasi dilakukan, peserta didik sedang belajar pada materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel. Terlihat bahwa proses pembelajaran yang berlangsung belum berpusat pada peserta didik. Metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik adalah metode konvensional. Dimana pendidik menjadi objek dalam pembelajaran yang menjelaskan materi secara rinci kepada peserta

didik di depan kelas. Sedangkan kegiatan peserta didik adalah mengamati penjelasan materi yang disajikan oleh pendidik, mencatat dan mengerjakan beberapa contoh soal yang diberikan. Hal ini menjadikan peserta didik cenderung pasif di dalam kelas karena hanya mengandalkan penjelasan dari pendidik. Jika diberikan pertanyaan oleh pendidik, peserta didik akan menjawab hanya jika ditunjuk oleh pendidik. Dan jika diberi kesempatan untuk bertanya, hanya satu atau dua orang saja yang mau bertanya, sedangkan peserta didik yang lain hanya diam atau bahkan tidak memperhatikan. Kurangnya partisipasi aktif peserta didik tentu akan membuat peserta didik kurang memahami materi pembelajaran yang akhirnya berdampak pada hasil belajar yang diperoleh.

Selain itu, wawancara juga dilakukan kepada Ibu Rotua Marpaung, S.Pd selaku pendidik matematika kelas VII SMP Negeri 1 Beringin. Diperoleh informasi bahwa hasil belajar matematika peserta didik masih tergolong rendah. Dibuktikan dari hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) peserta didik yang masih di bawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 68. Berikut ini adalah persentase hasil belajar peserta didik kelas VII pada PTS semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 :

Tabel 1. Persentase hasil belajar peserta didik

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Persentase Ketuntasan	
		Tuntas (≥ 68)	Tidak Tuntas (< 68)
VII-1	32	81%	19%
VII-2	33	63%	37%
VII-3	32	37%	62,5%
VII-4	32	47%	53%

Sumber: Pendidik

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik masih belum sesuai yang diharapkan. Masih banyak peserta didik yang memperoleh nilai dibawah KKM yang sudah ditetapkan. Dari data tersebut diperoleh rata-rata ketuntasan sebesar 57% atau masuk dalam kategori rendah serta belum mencapai ketuntasan belajar klasikal. Pendidik juga mengatakan bahwa salah satu faktor penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik dikarenakan semangat dan motivasi belajar peserta didik yang menurun akibat terlalu lama belajar mandiri dirumah selama pandemi. Keadaan ini tidak hanya terjadi pada pembelajaran matematika saja, tetapi pada mata pelajaran lainnya juga demikian.

Mengingat eratnya kaitan antara proses pembelajaran dengan hasil belajar, maka perkembangan proses pembelajaran ini harus mengacu pada ketercapaian hasil belajar. Maesaroh (2013: 150) menjelaskan salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik adalah faktor eksternal peserta didik. Menurut Wijayanti (2011: 68) pembelajaran yang sesuai dengan kondisi eksternal masa kini adalah pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Dimana pembelajaran yang berpusat pada peserta didik ini merupakan suatu pembelajaran yang menempatkan peserta didik sebagai pusat dari proses belajar, sedangkan pendidik hanya sebagai fasilitator yang memfasilitasi terjadinya proses pembelajaran. Dimiyati dan Mudjiono (2006: 44) juga mengatakan bahwa belajar hanya mungkin terjadi apabila anak aktif mengalami sendiri.

Dalam kegiatan pembelajaran matematika, peserta didik harus terlibat aktif agar apa yang dipelajari benar-benar dipahami, bukan hanya dihafal. Untuk itu, perlu adanya faktor yang membuat peserta didik termotivasi dan terlibat aktif dalam

belajar matematika, salah satunya adalah dengan memvariasikan model pembelajaran ketika melakukan kegiatan belajar mengajar. Maka model pembelajaran yang dapat digunakan dalam rangka mengatasi permasalahan yang timbul adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*.

Milaturrahmah (2016: 789) mengatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* adalah suatu model pembelajaran dimana peserta didik akan difasilitasi oleh pendidik untuk mencari pasangan kartu yang berisi soal dan jawaban serta mencocokkan jawaban yang benar dengan soal yang dimilikinya dalam batasan waktu yang sudah ditentukan. Hal ini tentu mengajak peserta didik untuk berpartisipasi aktif dan berusaha untuk menemukan pasangannya, dengan demikian peserta didik belajar matematika tidak hanya mendengarkan dan mencatat namun juga aktif untuk menemukan pasangannya, sehingga akan belajar dan berusaha untuk mengetahui jawaban dari kartu yang dipegang agar dapat menemukan pasangan kartu yang dipegang. Dengan demikian model ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, karena peserta didik berusaha memahami materi yang disajikan oleh pendidik dan menemukan sendiri jawabannya sehingga lebih bermakna.

Dalam pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* juga diberikan penghargaan (*reward*). Adanya penghargaan menjadikan peserta didik lebih bersemangat dalam persaingan yang sehat antar peserta didik. Penghargaan merupakan salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar sehingga dapat pula meningkatkan hasil belajar peserta didik. Selain itu, Kurniasih dan Sani (2016: 55) juga mengatakan bahwa model ini memiliki kelebihan, yaitu peserta didik mencari

pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan, dengan suasana yang menyenangkan ini diharapkan peserta didik dapat tertarik untuk belajar sehingga lebih bermakna dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, perlu dicoba menerapkan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, dilakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Beringin”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam pembelajaran matematika, diantaranya:

1. Partisipasi aktif peserta didik masih kurang.
2. Proses pembelajaran yang belum terpusat kepada peserta didik.
3. Model pembelajaran yang digunakan belum bervariasi.
4. Motivasi dan Hasil belajar matematika peserta didik masih rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah ditentukan di atas, maka masalah penelitian dibatasi pada hasil belajar peserta didik yang masih rendah. Masalah ini akan diatasi dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Beringin meningkat setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Beringin setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat memperkaya temuan pada bidang penelitian matematika. Apabila penelitian ini menunjukkan hasil yang baik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika, maka dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran matematika di SMP.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

b. Bagi Pendidik

Sebagai acuan dan bahan masukan untuk merancang pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* untuk meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik.

c. Bagi Peserta Didik

- 1) Dapat meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran matematika.
- 2) Dapat meningkatkan kemampuan bekerja sama, kemampuan mengemukakan pendapat dan pertanyaan, kemampuan pemecahan masalah dan kemampuan berkomunikasi meskipun kompetensi tersebut tidak secara langsung diukur dalam penelitian ini.

d. Bagi Peneliti

Sebagai pengetahuan yang menambah pengalaman dan wawasan untuk merancang pembelajaran yang bervariasi dan berpusat pada peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*, sehingga menjadi bekal bagi peneliti saat terjun di lapangan nantinya.

e. Bagi Peneliti Lain

Dapat menjadi ide dan bahan referensi dalam meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik.